

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini digunakan sebagai prosedur dalam penyusunan penelitian yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang berjudul “Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni Oya Yukarya dan Iik Setiawan” berusaha memaparkan seluruh hasil temuan sesuai dengan keadaan saat di lapangan. Metode deskriptif analisis yang digunakan akan dapat membantu penelitian untuk mengetahui hasil penelitian yang diinginkan. Seperti yang diungkap oleh M. Subana dan Sudrajat (2009, hlm. 26) menjelaskan tentang metode penelitian deskriptif, “ bahwa penelitian deskriptif sebagai pisau bedah untuk mengangkat adanya fakta, keadaan variabel, dan beberapa fenomena yang terjadi pada saat proses penelitian berlangsung dan memaparkan apa adanya tanpa ada suatu rekayasa”. Senada dengan pendapat dari Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010, hlm. 4) menjelaskan bahwa:

"Tata cara penelitian yang menggunakan metode deskriptif analisis akan menghasilkan berupa data deskriptif seperti kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan dan dapat pula dari perilaku yang bisa diamati secara jelas. Pendekatan ini berusaha mengarahkan pada latar belakang tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam kaitan ini tidak diperbolehkan untuk mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tertentu, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari satu kesatuan utuh penelitian yang saling berkaitan."

Peneliti mencermati penjelasan tersebut dimaksudkan atau berkeinginan agar peneliti dapat mengumpulkan beberapa informasi perihal status suatu gejala tertentu, yaitu kondisi dari adanya gejala yang apa adanya ketika proses penelitian dilaksanakan di lapangan. Adapun prosedur penelitian ini dilakukan, peneliti berkeinginan untuk memberikan suatu gambaran secara nyata, faktual, tepat, akurat dan sistematis yang mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta adanya korelasi antar fenomena yang diteliti karena sesuai dengan penelitian ini yang memiliki sifat dan tujuan adalah bukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan usaha

untuk memberikan sebuah gambaran dari suatu keadaan yaitu konsep mencipta yang digunakan oleh kedua komponis dalam melakukan proses penciptaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis dimana data diperoleh dari wawancara narasumber-narasumber yang mengetahui kawih kaulinan barudak di masyarakat. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa. “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

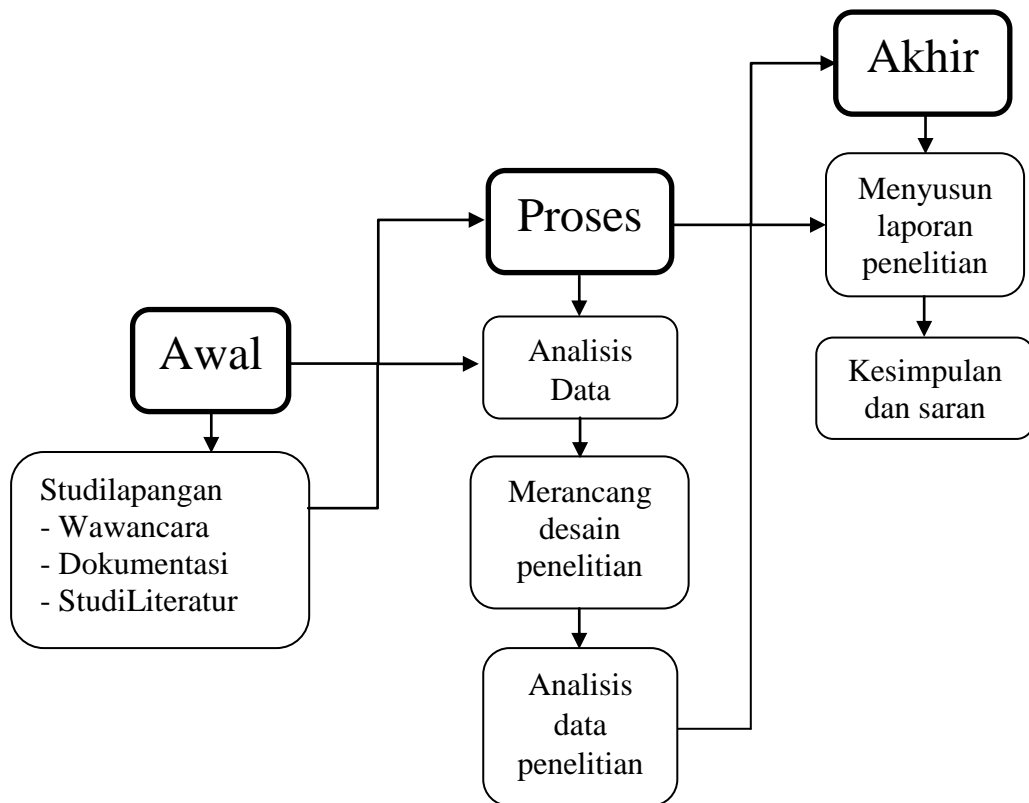
Penelitian yang diberi judul “Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni Oya Yukarya dan Iik Setiawan” adalah bentuk penelitian yang berupaya untuk mendiskripsikan dan mengetahui secara mendalam bagaimana proses mencipta mulai dari latar belakang mencipta, tujuan, vobauler bunyi yang digunakan, unsur unsur, elemen, yang digunakan serta faktor pendukung lain yang memperkuat terbentuknya sebuah karya. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan secara kualitatif. Pertimbangan lainnya adalah mengingat bahwasannya dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat sesuai dipergunakan untuk melihat suatu hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam pendekatan kualitatif dapat berupa objek alamiah (*natural setting*) objek alamiah sendiri merupakan objek yang tidak terdapat adanya manipulasi data yang dilakukan oleh peneliti;
2. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat berguna bagi sebuah penelitian yang terdapat sifat fenomologis, hal tersebut disebabkan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait fenomena atau fakta dalam interaksi yang terjadi ketika di lapangan;
3. Pendekatan kualitatif dipergunakan untuk permasalahan yang diteliti belum memiliki kejelasan, sehingga peneliti dapat menempuh langkah eksplorasi di tempat narasumber dengan harapan agar dapat menemukan jawaban dari permasalahan yang lebih jelas;
4. Penelitian dengan pendekatan kualitatif berguna untuk memahami sebuah interaksi sosial dimana peneliti dapat melakukan kontak interaksi dengan partisipan dalam sebuah wawancara secara mendalam dan terstruktur;

5. Penelitian pendekatan kualitatif juga berguna dalam rangka mengembangkan teori, penelitian ini akan dapat sesuai dipergunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun lewat data yang dihasilkan dari tempat penelitian; dan
6. Pendekatan kualitatif ini dilakukan guna memastikan keabsahan data, dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan didapatkan data melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi yang dapat diuji kredibilitasnya.

Desain penelitian yang peneliti buat akan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian "Lagu Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni Oleh Oya Yukarya dan Iik Setiawan" yang kemudian peneliti gambarkan dalam bentuk skema penelitian yang meliputi tahapan penelitian yang harus ditempuh selama penelitian berlangsung.

Desain Penelitian Tesis



Bagan 3.1 Model Desain Penelitian

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian yang berjudul Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni Oya Yukarya dan Iik Setiawan adalah sebagai subjek yang dijadikan sebagai narasumber pengkarya yang akan membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan peneliti terkait rumusan masalah mengenai bagaimana proses mencipta, konsep mencipta, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pmenggarap unsur, elemen, bentuk, wujud dalam karya yang diciptakan Oya Yukarya dan Iik Setiawan. Pemilihan partisipan didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu subjek terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Partisipan atau subjek penelitian pada penelitian ini terdiri atas: (1) Oya Yukarya sebagai partisipan, (2) Iik Setiawan sebagai partisipan, dan (3) masyarakat atau tokoh yang mengetahui kedua komputer.

Penelitian mengambil lokasi di kediaman bapak Oya Yukarya yaitu jalan kancra dalam 1 no. 9 Bandung dan lasan memilih tempat penelitian ini karena peneliti tidak bisa sering bertemu dengan tatap muka dan yang dilakukan peneliti memilih wawancara melalui handphone, hal tersebut dilakukan karena karena kondisi alam pandemic covid-19 menyebabkan pelaksanaan penelitian sedikit terhambat walaupun demikian peneliti bisa mencari solusinya.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang Lagu Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni oleh Oya Yukarya dan Iik Setiawan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi dari narasumber tentang kawih kaulinan barudak dengan cara tanya jawab. Teknik wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dimana sebelumnya peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan pada topik penelitian untuk mendapatkan jawaban/keterangan yang dibutuhkan. Sementara pertanyaan

yang tidak ada pada pedoman wawancara akan muncul dengan akrab dan terbuka secara spontanitas.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban mengenai hal-hal yang bersifat responden dan dilakukan dengan cara Tanya jawab. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011, hlm. 138) mengemukakan bahwa:

Anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

b) Dokumentasi

Pengumpulan data-data yang ada baik berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan, foto-foto, rekaman audio atau video, yang dapat memudahkan dalam proses penelitian.

c) Studi Literatur

Data yang tidak didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan studi literatur dengan cara mencari sumber-sumber berupa buku, jurnal, artikel laporan hasil penelitian, tesis, makalah ilmiah dan data dari internet, yang akan dijadikan sebagai acuan/referensi untuk melandasi analisis yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada salah satu disertasi yang juga sama membahas tentang lagu kaulinan barudak yang berjudul: "Mencipta Bersama Anak" karya Putri Lilis Dyani tahun 2017. Hasil penelitian tersebut membahas tentang bagaimana kaulinan barudak menjadi sumber belajar anak untuk mengembangkan kreativitasnya sambil bermain. Bahasan dalam penelitian tersebut sangat penting, guna memberikan gambaran tentang lagu kaulinan barudak sebagai sumber kreativitas seni yang ada kaitannya dengan aspek

penciptaan atau berkreasi seniman yang dalam hal ini cara-cara proses penciptaan kreasi lagu kaulinan oleh dua tokoh seniman Oya Yukarya dan Iik Setiawan.

Berdasarkan data-data tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan yang telah dibahas oleh para peneliti lain, sehingga kajian dalam penelitian ini original dan terhindar dari plagiarisme.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Pemeriksaan, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan diakhiri penyajian data merupakan hal yang harus dilakukan oleh peneliti maka dari itu instrument di dalam penelitian diartikan sebagai semua alat yang digunakan dalam membantu untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk memecahkan masalah penelitian.

"Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti." (Sugiono, 2013, hlm. 306). Pernyataan menurut sugiono diatas membuka pemikiran peneliti bahwa semua kegiatan lapangan yaitu wawancara dan dokumentasi serta data pendukung dari kajian pustaka merupakan suatu hasil yang dilakukan oleh peneliti maka penting kehadiran dari peneliti. Sudah pasti peneliti adalah instrument utama yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Instrumen penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap karya lagu-lagu kaulinan barudak melalui teknik auditif secara keseluruhan dengan memutar sampel lagu.
- 2) Melakukan analisa terhadap karya lagu-lagu kaulinan barudak melalui visual yang berupa partitur atau notasi.

3.5. Analisis Data

Melong dalam Megawaty BR. (2014, hlm. 29) mengatakan bahwa "analisis data adalah pengumpulan data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan". Penjelasan tersebut membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana kawih kaulinan barudak sebagai sumber kreativitas seni di masyarakat,

maka menganalisis data yang ada dari berbagai sumber yang telah terkumpul, dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif.

Langkah-langkah penelitian yang diambil dalam menganalisis data:

- a) Peneliti menyaring data yang telah didapatkan berdasarkan hasil wawancara tokoh-tokoh seniman terkait Lagu-lagu Kaulinan Barudak.
- b) Peneliti menyusun data yang diperlukan guna memenuhi serta melengkapi penelitian ini. Data yang didapatkan terfokus pada Lagu-lagu Kaulinan Barudak.
- c) Peneliti menganalisis Lagu-lagu Kaulinan Barudak sebagai sumber kreativitas seni oleh Oya Yukarya dan Iik Setiawan dan menyusun data hasil analisis.

Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, didapatkan berupa data dari berbagai sumber terkait dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang beraneka ragam atau triangulasi seperti data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dengan menambahkan dari beberapa catatan lapangan selanjutnya dikembangkan dan dibuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 335) menjelaskan pengertian analisis data sebagai berikut:

"Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara terstruktur dan sistematis karena dari data yang diperoleh pada saat pengumpulan data dan dapat juga diperoleh dari hasil dari catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, kemudian dijabarkan secara jelas ke dalam unit-unit, melakukan langkah sintesa, menyusun ke dalam pola tertentu, memilih dan memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta kemudian dapat dibuat kesimpulan sehingga akan dapat mudah dimengerti baik diri sendiri maupun orang lain."

Diperkuat dengan pendapat Milles dan Huberman dalam Sugiono (2009, hlm. 91) bahwa "kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif ini dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh." Terdapat tiga tahapan dalam analisis data menurut model Miles dan Huberman (Sugiono, 2009, hlm. 337) "mereduksi data, melakukan penyajian data, dan kemudian menarik sebuah kesimpulan".

3.6. Isu Etik

Penelitian mengenai Lagu Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni Oleh Oya Yukarya dan Iik Setiawan ini telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan juga prosedur sebuah penelitian yang tercantum pada buku pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia.

Orisinalitas dari penelitian ini dapat dijamin terhindar dari berbagai bentuk plagiarisme atau pelanggaran-pelanggaran kode etik dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Menghindari dampak negatif dari pembuatan karya ilmiah ini, data yang disusun merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti.

Penelitian terhadap Lagu Kaulinan Barudak Sebagai Sumber Kreativitas Seni Oleh Oya Yukarya dan Iik Setiawan ini baru pertama kali dilakukan oleh peneliti, maka dari itu orisinalitas dari data yang didapatkan merupakan betul hasil dari kegiatan penelitian. Peneliti menjaga agar data yang didapatkan terhindar dari tindakan yang tidak baik dan terpuji.